

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang sudah dilakukan mengenai Hubungan Perputaran Kas, Perputaran Piutang, Perputaran Persediaan dan Perputaran Aset Tetap terhadap Profitabilitas pada Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Makanan dan Minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2020-2023 maka diperoleh kesimpulan sebagai berikut :

1. Perputaran kas (X1) menunjukkan hubungan yang tidak signifikan terhadap Profitabilitas (ROA) pada perusahaan manufaktur sub sektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2020-2023. Hal ini mengindikasikan bahwa banyak perusahaan cenderung menyimpan kas dalam jumlah berlebihan, yang tidak segera digunakan untuk kegiatan produktif, seperti investasi atau operasi yang dapat menghasilkan pendapatan.
2. Perputaran Piutang (X2) menunjukkan hubungan yang tidak signifikan terhadap Profitabilitas (ROA) pada perusahaan manufaktur sub sektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2020-2023. Artinya, meskipun secara teoritis semakin cepat piutang di tagih akan meningkatkan likuiditas dan mendukung kegiatan operasional, kenyataannya tidak cukup kuat untuk berdampak langsung pada laba perusahaan. Situasi ini mungkin disebabkan oleh ketidakefisienan sistem kredit yang diterapkan, atau adanya penagihan yang tidak tertagih yang menghambat ke arus kas masuk.
3. Perputaran Persediaan (X3) menunjukkan hubungan negatif yang signifikan terhadap Profitabilitas (ROA) perusahaan manufaktur sub sektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2020-2023. Artinya, semakin cepat atau tinggi tingkat perputaran persediaan, justru berdampak pada penurunan profitabilitas perusahaan. Akumulasi

perputaran persediaan mungkin mencerminkan manajerial strategis yang fokus pada menurunnya laba yang dihasilkan.

4. Perputaran Aset Tetap (X4) menunjukkan hubungan yang tidak signifikan terhadap Profitabilitas (ROA) pada perusahaan manufaktur sub sektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2020-2023. Fenomena ini mungkin disebabkan oleh pemanfaatan kapasitas produksi yang tidak optimal atau adanya investasi yang berlebihan dalam aset tetap yang tidak sejalan dengan pertumbuhan pendapatan.
5. Perputaran Kas, Perputaran Piutang, Perputaran Persediaan dan Perputaran Aset Tetap secara simultan terdapat hubungan yang signifikan terhadap Profitabilitas (ROA) pada perusahaan manufaktur sub sektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2020-2023. Hal ini ditunjukkan oleh nilai signifikan pada uji F yang berada di bawah ambang batas 0,05, yang berarti bahwa model regresi yang dibangun memiliki validitas secara statistik dalam menjelaskan variasi pada variabel dependen.

5.2. Keterbatasan Penelitian

Penelitian ini memiliki beberapa keterbatasan yang perlu diperhatikan dalam hasil interpretasinya. Adapun batasan tersebut meliputi :

1. Periode pengamatan yang terbatas pada tahun 2020 hingga 2023 menyebabkann hasil penelitian belum sepenuhnya mencerminkan kondisi jangka panjang industri manufaktur sub sektor makanan dan minuman. Periode tersebut juga bertepatan dengan masa pemulihan ekonomi pasca pandemi COVID-19, yang dapat memengaruhi stabilitas kinerja keuangan perusahaan.
2. Variabel independen yang digunakan pada penelitian ini hanya mencakup perputaran kas, perputaran piutang, perputaran persediaan dan perputaran aset tetap, sehingga faktor lain yang mungkin berpengaruh terhadap profitabilitas seperti leverage, ukuran perusahaan, dan efisiensi operasional belum dipertimbangkan dalam model penelitian ini.
3. Sampel yang digunakan pada penelitian ini hanya difokuskan pada perusahaan manufaktur subsektor makanan dan minuman yang terdaftar di

Bursa Efek Indonesia periode 2020-2023. Dengan demikian, hasil penelitian ini belum tentu dapat digeneralisasikan untuk seluruh sektor manufaktur atau sektor lain diluar subsektor makanan dan minuman.

5.3. Saran

Berdasarkan pada hasil penelitian yang telah dilakukan, peneliti menyadari penelitian ini jauh dari kata sempurna. Oleh karena itu untuk peneliti selanjutnya dan pihak-pihak lain yang berkepentingan, terdapat beberapa saran yang dapat dipertimbangkan untuk penelitian di masa mendatang, baik yang berkaitan dengan topik yang sama maupun untuk kepentingan pihak-pihak terkait. Saran tersebut antara lain :

5.3.1. Saran Akademis

1. Untuk peneliti selanjutnya, disarankan agar menambah variabel lain yang dapat mempengaruhi profitabilitas dan periode penelitian yang lebih panjang untuk menghasilkan temuan yang lebih komprehensif.
2. Disarankan untuk menambah periode pengamatan lebih panjang untuk menangkap tren jangka panjang secara akurat serta meminimalkan bias akibat dampak ekonomi jangka pendek yang mengganggu validitas hasil.

5.3.2. Saran Praktis

1. Manajemen perusahaan diharapkan agar efisiensi dalam pengelolaan persediaan ditingkatkan guna mencegah terjadinya overstocking atau penumpukan barang yang dapat membebani biaya operasional.
2. Pengelolaan kas dan piutang harus dioptimalkan melalui penerapan sistem manajemen keuangan yang lebih efisien, termasuk kebijakan kredit yang selektif dan peningkatan sistem penagihan piutang untuk mempercepat perputaran dana.
3. Pemanfaatan aset tetap perlu dievaluasi secara berkala untuk memastikan bahwa investasi dalam aset tersebut memberikan kontribusi maksimal terhadap pendapatan perusahaan. Evaluasi ini dilakukan melalui analisis efisiensi penggunaan mesin dan peralatan produksi.